

ANALISIS DAMPAK EKSTERNALITAS AKTIVITAS PERTAMBANGAN NIKEL TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA TOROBULU KECAMATAN LAEYA KABUPATEN KONAWA SELATAN

Wida Pratiwi *1
La Ode Alwi ²
Yusran ³

^{1,2,3} Universitas Halu Oleo

*e-mail: pratiwiwida966@gmail.com ¹, alwiode76@gmail.com ², Yusransosek@gmail.com ³

Abstrak

Penelitian ini berjudul Analisis Dampak Eksternalitas Aktivitas Pertambangan Nikel Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Torobulu Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Dampak Eksternalitas Aktivitas Pertambangan Nikel Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Torobulu Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan. Dimana focus penelitian ini adalah masyarakat nelayan. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling Adapun cara dalam menentukan besarnya sampel yaitu dengan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh responden sebanyak 35 orang. Adapun alat analisis dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak positif: Terbukanya Lapangan Kerja untuk Masyarakat Lokal, Peningkatan Kesempatan Kerja, Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan. Dampak negatif turunya pendapatan nelayan yang diakibatkan oleh menurunnya hasil tangkapan ikan oleh adanya aktivitas pertambangan PT. Pandu Urane Perkasa.

Kata kunci: Eksternalitas, Pertambangan, Pendapatan Masyarakat Nelayan

Abstract

This study is entitled Analysis of the External Impact of Nickel Mining Activities on Community Income in Torobulu Village, Laeya District, South Konawe Regency. The purpose of this study was to determine the Impact of Nickel Mining Activity Externalities on Community Income in Torobulu Village, Laeya District, South Konawe Regency. Where the focus of this research is fishing communities. The sampling technique used is simple random sampling. The way to determine the sample size is by using the slovin formula so that 35 respondents are obtained. The analytical tool in this study uses descriptive qualitative. The results of the study show that the positive impacts are: Opening of Employment Opportunities for Local Communities, Increasing Employment Opportunities, Increasing Income and Welfare of Fishermen Communities. The negative impact of the decline in fishermen's income caused by the decrease in fish catches due to the mining activities of PT. Guide the Mighty Urane Perkasa.

Keywords: Externalities, Mining, Income of Fishermen Communities

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi sumberdaya alam yang sangat berlimpah, potensi ini merupakan modal berharga bagi pembangunan nasional yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara baik dan optimal sehingga diharapkan dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Menurut Bonita dan Sari (2019), kegiatan pertambangan di Indonesia secara nyata telah membuka dalam mengembangkan wilayah terpencil. Dengan berkembangnya pusat pertumbuhan baru di beberapa wilayah, telah memberikan manfaat dalam pembangunan infrastruktur dasar, peningkatan penerimaan negara, dan penyediaan lapangan kerja (Irawan, 2013).

Kondisi ini akan mendorong meningkatnya investasi asing di sektor pertambangan di setiap wilayah di Indonesia yang memiliki potensi tambang yang cukup besar. Salah satu wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam pertambangan yang melimpah diantaranya yaitu Provinsi Sulawesi Tenggara yang memiliki kekayaan alam yang beragam dengan berbagai jenis tambang.

Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan wilayah yang cukup kaya dengan aneka jenis tambang. Jenis produksi pertambangan yang menonjol di daerah ini adalah pertambangan nikel. Inilah salah satu faktor yang menyebabkan beberapa investor nasional maupun asing yang bergerak di bidang pertambangan tertarik untuk berinvestasi di daerah ini. Terdapat beberapa wilayah yang menjadi daerah tempat perusahaan tambang melakukan eksplorasi khususnya di Kabupaten Konawe Selatan, Kabupaten Konawe Utara dan Kabupaten Buton (Sahrudin dan Bata, 2018).

Kabupaten Konawe Selatan merupakan kabupaten terluas di Provinsi Sulawesi Tenggara yang terdiri dari 22 kecamatan dan 286 desa serta 10 (sepuluh) kelurahan (BPS Sulawesi Tenggara, 2020). Pada dasarnya upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, dengan jalan memanfaatkan dan mengelola sumber daya alam yang dimiliki. Salah satu pemanfaatan sumber daya manusia yakni pada sektor pertambangan. Produksi pertambangan nikel memikat banyak investor nasional maupun asing yang bergerak di bidang pertambangan, salah satunya adalah PT. Pandu Urane Perkasa yang merupakan perusahaan tambang nikel yang berada di Desa Torobulu Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan. PT. Pandu Urane Perkasa telah melakukan proses penambangan kurang lebih 2 tahun beroperasi di Desa Torobulu Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan.

Kehadiran perusahaan pertambangan di suatu daerah tentunya akan membawa kemajuan terhadap warga di sekitarnya. Berdiri atau beroperasinya sebuah pertambangan di suatu daerah akan menghadirkan kehidupan yang lebih sejahtera, keamanan yang terjamin, dan kehidupan sosial yang lebih baik termasuk peningkatan kehidupan ekonomi masyarakat terutama daerah yang berhubungan langsung dengan tempat pengolahan sumber daya alam. Bonita dan Sari (2019) menyatakan perusahaan pertambangan akan membawa arus investasi, membongkar isolasi warga, dan membuka akses masyarakat terhadap dunia luar. Secara praktis kehadiran perusahaan pertambangan diharapkan akan dibangun berbagai infrastruktur yang diperlukan masyarakat, seperti jalan, aliran listrik, air bersih, transportasi, dan jaringan komunikasi.

Suciadi et al. (2020), menyatakan bahwa dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat dimana seluruh kalangan masyarakat harus merasakan imbas atau dampak dari industri tersebut seperti peluang tenaga kerja guna meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan daya beli, kecukupan hidup dan menumbuhkan bisnis, guna menciptakan kemandirian sosial ekonomi di masyarakat, munculnya sebuah industri di kalangan masyarakat dapat mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat akan berpengaruh dari sebuah industri terhadap sosial ekonomi masyarakat sehingga pihak industri harus memperhatikan aspek ekonomi masyarakat dengan memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat. Dengan kehadiran perusahaan tambang inilah diharapkan mampu memberikan dampak positif pada perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia khususnya di Desa Torobulu Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan.

Desa Torobulu merupakan desa dimana letak Perusahaan PT. Pandu Urane Perkasa yang dieksploitasi sumber daya alamnya. Sebelum masuknya pertambangan nikel PT. Pandu Urane Perkasa, mata pencaharian masyarakat berprofesi sebagai petani dan nelayan. Desa Torobulu merupakan desa yang berada di sekitar kawasan hutan dan laut. Keberadaan PT. Pandu Urane Perkasa memberikan dampak ekonomi secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat setempat. Berdasarkan survei awal (2022), beberapa dampak langsung yang ditimbulkan adanya kegiatan pertambangan antara lain terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat sedangkan dampak tidak langsung yaitu terbukanya usaha-usaha ekonomi masyarakat.

Keberadaan pertambangan nikel di Desa Torobulu terindikasi telah mengubah pola hubungan atau sistem interaksi, gaya hidup, cara berfikir, lapangan kerja, dan pendapatan yang semuanya dapat berubah dalam masyarakat setempat akibat dari adanya tambang. Dari segi ekonomi keberadaan perusahaan tambang nikel diharapkan mampu mendorong tingkat pertumbuhan perekonomian daerah, khususnya Desa Torobulu.

Disisi lain dengan adanya kegiatan operasional pertambangan di wilayah Desa Torobulu Kecamatan Laeya Kecamatan Konawe Selatan. Memberikan dampak negatif pada lingkungan hidup di wilayah Kecamatan Laeya. Kegiatan pertambangan apabila tidak dilaksanakan secara

tepat dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan terutama gangguan keseimbangan permukaan tanah yang cukup besar. Dampak lingkungan kegiatan pertambangan antara lain, tingginya tingkat erosi dan menurunnya kemampuan peresapan air yang lebih lanjut akan mengakibatkan penurunan produktivitas tanah, pemadatan tanah, sedimentasi, terjadinya gerakan tanah atau longsoran, terganggunya flora dan fauna, terganggunya keamanan dan kesehatan penduduk, serta perubahan iklim mikro.

Kenyataan lain yang harus dihadapi masyarakat yaitu untuk melakukan kegiatan rehabilitasi pada lahan-lahan bekas tambang mengalami kendala. Hal ini terutama disebabkan oleh kondisi lahan yang tidak menguntungkan, antara lain kurangnya unsur hara khususnya NPK, kurangnya air, dan kandungan logam berat yang sangat tinggi. Untuk menunjang keberhasilan dalam merehabilitasi lahan-lahan yang rusak tersebut, maka berbagai upaya seperti perbaikan lahan pra tanam, pemilihan jenis yang cocok, aplikasi silvikultur yang benar, dan penggunaan pupuk biologis perlu dilakukan (Setiadi, 1996).

Kondisi diatas tentu saja berbanding terbalik dengan harapan masyarakat dengan hadirnya pertambangan idealnya adalah memberikan manfaat pada masyarakat khususnya masyarakat yang berada diwilayah sekitar pertambangan. Secara teoritis menurut Elsam (2003), menyatakan bahwa kehadiran perusahaan pertambangan di suatu daerah niscaya membawa kemajuan terhadap warga di sekitarnya. Berdiri atau beroperasinya sebuah pertambangan di suatu daerah akan menghadirkan kehidupan yang lebih sejahtera, keamanan yang terjamin, dan kehidupan sosial yang lebih baik termasuk peningkatan kehidupan ekonomi masyarakat terutama daerah yang berhubungan langsung dengan tempat pengolahan sumber daya alam.

Berdasarkan fenomena pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul. Analisis Dampak Eksternalitas Aktivitas Pertambangan Nikel Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Torobulu Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Torobulu Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan pada bulan April sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Torobulu Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan jumlah keseluruhan yang terkena dampak 173 orang. Yang berada disekitar lingkungan tambang. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik simple random sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Torobulu merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Laeya, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Desa Torobulu memiliki luas wilayah 12,33 km² atau 12,33 ha. Kecamatan Laeya merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan yang terdiri dari 15 Desa dan 2 Kelurahan definitif. Desa Ambesea memiliki wilayah terluas yakni 36,13 km², sedangkan Desa Ambakumina memiliki wilayah terkecil yang hanya seluas 0,96 km².

Secara astronomis, kecamatan Laeya terletak antara 4o38'82" Lintang Selatan, serta antara 121o60'39" Bujur Timur. Secara administratif, Ibu kota Kecamatan Laeya adalah Kelurahan Punggaluku. Desa Torobulu merupakan desa yang paling jauh dari ibu kota kecamatan yaitu mencapai 26 km, sedangkan yang paling dekat adalah Desa Anduna yang berjarak 1 km ke ibu kota kecamatan. Berdasarkan posisi geografis Desa Torobulu memiliki batas-batas wilayah.

Pendidikan sangat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dalam melihat permasalahan yang berada disekitarnya termaksud masalah penambangan yang berpengaruh pada perubahan pola kehidupan masyarakat di Desa Torobulu. Adapun lebih jelasnya karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Torobulu.

Tabel 1. Kriteria Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD	6	17%
2	SMP	9	26%
3	SMA	17	49%
4	S1	3	9%
	Jumlah	35	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden menyangkut tingkat pendidikan secara proporsional pada tingkat pendidikan responden pada tingkat SD sebanyak 17%, tingkat pendidikan SMP 26%, tingkat pendidikan SMA 49%, dan tingkat S1 9%.

Kriteria Responden Berdasarkan Umur

Selain tingkat pendidikan responden aspek lain yang juga dipertimbangkan adalah tingkat umur responden. Umur responden juga berpengaruh pada produktivitas kinerja dan jenis pekerjaan yang ditekuni oleh responden. Adapun karakteristik berdasarkan umur dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Kriteria Responden Berdasarkan Umur

No.	Rentan Umur Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	20-30	13	37%
2	31-40	12	34%
3	41-60	10	29%
	Jumlah	35	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur antara 20 sampai 30 tahun sebanyak 13 orang, 31-40 sebanyak 12 orang, 41 sampai 60 sebanyak 10 orang. Menurut Soeharjo dan Patong (1984) pengelompokan umur 15-55 tahun termasuk usia produktif sedangkan umur 0-14 tahun dan 55 tahun keatas dikategorikan umur non produktif.

Pendapatan Masyarakat Desa Torobulu Kecamatan Laeya

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Apabila pendapatan masyarakat dalam jangka waktu sebulan paling cepat dan paling lama dalam jangka waktu setahun meningkat dari pendapatan sebelumnya maka sudah dapat dikatakan bahwa ekonomi masyarakat sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan ekonomi masyarakat disuatu daerah harus ditunjang dengan ketersediaan sumber daya alam. Dengan memberdayakan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh suatu daerah, maka tidak menutup kemungkinan perekonomian masyarakat akan terbantu dan akan semakin cepat untuk berkembang dan mengalami peningkatan.

Masyarakat Desa Torobulu Kecamatan Laeya mayoritas berprofesi sebagai nelayan dan petani, ada juga yang bekerja sebagai pedagang. Desa Torobulu merupakan salah satu wilayah yang kaya potensi nikelnya. Setelah kehadiran perusahaan PT Pandu Urane Perkasa yaitu perusahaan pertambangan nikel di wilayah tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah lingkaran tambang. Setelah mulai beroperasinya perusahaan di wilayah ini, tentunya akan berdampak pada pendapatan dan tingkat belanja barang dan jasa di tengah-tengah masyarakat.

Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahrudin dan Bata (2018), yang berjudul

“Dampak Positif Aktivitas Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan” ditarik kesimpulan, bahwa dampak positif dari adanya aktivitas pertambangan nikel di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu pendapatan masyarakat meningkat secara signifikan. Adapun lebih jelasnya tentang pendapatan masyarakat di Desa Torobulu terhadap aktivitas pertambangan nikel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Pendapatan Masyarakat Nelayan Sebelum Dan Setelah Ada Perusahaan Tambang

Jumlah Pendapatan/ Bulan (Rp)	Sebelum Ada Pertambangan		Setelah Ada Pertambangan	
	Responden	%	Responden	%
>Rp.7.000,000	5	9%	7	20%
Rp.4.000,000 - Rp.5.000,000	6	18%	9	26%
Rp.2.000,000 - Rp.3.000.000	9	21%	11	31%
Rp.1.000,000 - Rp.1.500.000	15	52%	8	23%
Jumlah	35	100%	35	100%

Sumber: Hasil Survei Peneliti 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang pendapatan masyarakat nelayan sebelum adanya pertambangan di Desa Torobulu dari 35 responden maka diperoleh hasil jawaban responden untuk jawaban pendapatan >Rp. 7.000,000 yaitu sebanyak 5 orang dengan persentase 9% atau mengalami peningkatan pendapatan setelah adanya usaha penambangan yaitu 7 orang dengan persentase 20% dimana dari hasil wawancara diketahui responden tersebut sebelumnya berprofesi sebagai karyawan swasta diluar daerah desa setelah ada pertambangan menjadi karyawan tetap di PT. Pandu Urane Perkasa, dengan tingkat pendapatan Rp. 4.000,000 - Rp. 5.000,000 sebelumnya 6 orang dengan persentase 18% mengalami peningkatan menjadi sebanyak 9 orang dengan persentase 26% dari hasil wawancara diketahui bahwa pendapatan masyarakat tersebut meningkat karena ada yang membuka usaha baru atau berwirausaha dan juga menjadi buruh bahkan sopir di PT. Pandu Urane Perkasa, dan tingkat pendapatan Rp. 2.000,000- Rp. 3.000,000 yaitu 9 orang dengan persentase 21% mengalami peningkatan sebanyak 11 orang dengan persentase 31% diketahui awalnya mereka berprofesi sebagai nelayan dan petani namun setelah terbukanya pertambangan nikel PT. Pandu Urane Perkasa beralih menjadi buruh diperusahaan tersebut dan sebagiannya masih menjadi nelayan dan petani namun karena perputaran ekonomi yang semakin baik berdampak pada peningkatan pendapatan mereka, serta jawaban dengan pendapatan sebesar Rp. 1.000,000 - Rp.1.500,000 yaitu sebanyak 15 orang dengan persentase 52% berkurang menjadi 8 orang setelah adanya pertambangan PT. Pandu Urane Perkasa.

Dilihat pada data di atas menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat nelayan sebelum adanya pertambangan di Desa Torobulu rata-rata pendapatan sebesar Rp. 1.000,000 - Rp. 1.500,000. Dengan tingkat pendapatan masyarakat di Desa Torobulu diperoleh melalui sektor nelayan mengalami peningkatan pendapatan masyarakat setelah adanya pertambangan di Desa Torobulu rata-rata pendapatan sebesar Rp. 2.000,000 sampai Rp.3.000,000. Dengan tingkat pendapatan masyarakat di Desa Torobulu diperoleh melalui sektor pertambangan sebagai buruh atau karyawan pada usaha penambangan selain itu banyak masyarakat yang sebelumnya tidak bekerja setelah adanya perusahaan tambang penyerapan tenaga kerja juga ikut meningkat.

Tabel 4. Mengenai Hasil Tangkapan Ikan Masyarakat Nelayan Sebelum Dan Setelah Adanya Pertambangan

Jumlah	Sebelum Adanya Pertambangan	Sesudah Adanya Pertambangan
--------	-----------------------------	-----------------------------

Tangkapan Ikan Per Bulan (Kg)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase(%)	Jumlah Responden(Orang)	Persentase(%)
15-72	5	14	15	43
73-130	8	23	10	29
131-188	10	29	6	17
189-246	12	34	4	11
Jumlah	35	100	35	100

Tabel 4 menunjukkan data hasil tangkapan ikan masyarakat nelayan perhitungan dalam (Kg). Dapat diuraikan bahwa data di atas merupakan hasil tangkapan sebelum dan sesudah adanya pertambangan. Dengan adanya pertambangan mempengaruhi hasil tangkapan ikan pada masyarakat nelayan, dengan begitu berdampak pula pada pendapatan masyarakat nelayan.

Kesempatan kerja Masyarakat Nelayan Sebelum dan Sesudah Adanya Pertambangan

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang banyak memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah pertambangan. Kehadiran perusahaan di Desa Torobulu akan menjadi salah satu wadah untuk membuka kesempatan kerja. Kesempatan kerja sering dijadikan acuan sebagai permintaan tenaga kerja. Hal ini dapat dilihat mulai dari proses pendirian dan pembangunan gedung perusahaan sampai pada tahap aktivitas penambangan yang hanya melibatkan masyarakat disekitar wilayah pertambangan. Selain itu dalam proses penerimaan tenaga kerja pihak perusahaan lebih mengutamakan masyarakat lokal yang berada di sekitar wilayah lingkaran tambang. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara Pasal 3 Huruf (e) yang berbunyi “Meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, daerah dan negara, serta menciptakan lapangan kerja untuk kesejahteraan rakyat”.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni (2018) yang berjudul “Dampak Perkembangan Industri Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Budaya Masyarakat”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peran pemerintah yang sangat penting untuk dapat meningkatkan motivasi dan melakukan pembinaan terhadap masyarakat Kabupaten Morowali sehingga memiliki keinginan untuk meningkatkan kompetensi dan keahliannya. Sehingga dapat memperoleh kesempatan kerja yang lebih baik dan dapat menangkap peluang dalam pengembangan usaha. Adapun lebih jelasnya kesempatan kerja masyarakat di Desa Torobulu terhadap hadirnya aktivitas pertambangan nikel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Kesempatan Kerja Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Pertambangan

No	Kesempatan kerja	Peluang Pekerjaan Terhadap Adanya Aktivitas Pertambangan			
		Sebelum	%	Sesudah	%
1	Nelayan	29	83%	10	29%
2	Berwiraswasta	5	14%	4	11%
3	Pedagang	1	3%	5	14%
4	Karyawan Tambang	0	0%	16	46%
	Jumlah	35	100%	35	100%

Tabel 5 menunjukan bahwa jawaban responden tentang pekerjaan atau Kesempatan kerja dengan adanya aktivitas pertambangan di Desa Torobulu dari 35 responden maka hasil jawaban responden untuk jawaban pekerjaan sebagai Nelayan dan Petani sebelum adanya usaha penambangan adalah sebanyak 29 orang dengan persentase 83% dan setelah adanya aktivitas penambangan menjadi 10 orang dengan persentase 29% jawaban sebagai wiraswasta sebanyak

5 orang dengan persentase 14% dan setelah adanya aktivitas penambangan tidak mengalami penurunan dengan jumlah 4 orang dengan persentase 11% atau tetap dan jawaban sebagai pedagang adalah sebanyak 1 orang dengan persentase 3% dan setelah adanya aktivitas penambangan adalah sebanyak 5 orang dengan persentase 14% serta yang menjawab sebagai karyawan tambang sebelum adanya aktivitas penambangan adalah sebanyak 0 orang dengan persentase 0% dan setelah adanya aktivitas penambangan adalah sebanyak 16 orang dengan persentase 46% atau mengalami peningkatan. Dari data diatas menunjukkan bahwa kehadiran pertambangan di Desa Torobulu memberikan dampak baik bagi masyarakat untuk kesempatan bekerja sebagai karyawan diperusahaan tersebut.

Dengan demikian dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini telah beralih pekerjaan menjadi karyawan tambang atau buruh tambang dan sektor nelayan dan pertanian sebagai pekerjaan yang paling banyak menyerap tenaga kerja sebelum adanya aktivitas pertambangan telah mengalami penurunan karena dengan adanya tambang nikel di Desa Torobulu memberikan dampak terhadap penurunan kerja disektor tersebut. Masyarakat yang mampu membaca peluang pun cukup banyak seperti beralih ke profesi pedagang, tak sedikit masyarakat yang membuka usaha kecil-kecilan seperti pedagang sembako, warung makan, bahkan membangun usaha kos-kosan didaerah sekitar pertambangan.

Dampak Eksternalitas Positif

Dampak Eksternalitas positif adalah dampak yang menguntungkan yang didapatkan oleh warga sekitar akibat dari keberadaan. Ketika terjadi eksternalitas, maka pihak ketiga selain pembeli dan penjual suatu barang dipengaruhi oleh produksi dan konsumsinya. Biaya atau manfaat dari pihak ketiga tersebut tidak dipertimbangkan baik oleh pembeli maupun penjual suatu barang yang memproduksi atau yang menggunakan produk sehingga menghasilkan eksternalitas Hyman (1999). Lebih jauh Hyman menyatakan bahwa harga pasar yang terjadi tidak secara akurat menggambarkan baik *marginal social cost (MSC)* maupun *marginal social benefit (MSB)*.

Salah satu jenis eksternalitas adalah eksternalitas positif, eksternalitas positif terjadi saat kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok memberikan manfaat pada individu atau kelompok lainnya (Sankar, 2008). Dan penelitian lain juga dilakukan oleh Yanti et al., (2019) dengan judul "Dampak Aktivitas Pertambangan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi di Pertambangan Desa Kapoiala Baru Kecamatan Kapoiala Kabupaten Konawe)". Dari analisis data yang diperoleh dilapangan dengan metode wawancara dan pengumpulan data sekunder serta literatur yang mendukung penelitian maka didapatkan dampak eksternalitas positif pada tambang PT. Pandu Urane Perkasa yakni:

Pendapatan Masyarakat Desa Torobulu Kecamatan Laeya

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Apabila pendapatan masyarakat dalam jangka waktu sebulan paling cepat dan paling lama dalam jangka waktu setahun meningkat dari pendapatan sebelumnya maka sudah dapat dikatakan bahwa ekonomi masyarakat sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan ekonomi masyarakat disuatu daerah harus ditunjang dengan ketersediaan sumber daya alam. Dengan memberdayakan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh suatu daerah, maka tidak menutup kemungkinan perekonomian masyarakat akan terbantu dan akan semakin cepat untuk berkembang dan mengalami peningkatan.

Terbukanya Lapangan Kerja untuk Masyarakat Lokal

Salah satu kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan tambang yang beroperasi di daerah Desa Torobulu yaitu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Hal itu bertujuan untuk melaksanakan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) oleh perusahaan pada masyarakat sekitar perusahaan. Keberadaan pertambangan nikel di Torobulu tentu sangat dirasakan oleh masyarakat karena dapat memberikan nilai positif bagi masyarakat desasecara

langsung untuk mendapatkan pekerjaan. Penyerapan tenaga kerja yang cukup meningkat bisa terlihat dari banyaknya masyarakat yang beralih profesi dari nelayan dan petani menjadi pekerja tambang, selain itu peluang membuka usaha disekitar wilayah pertambangan menjadi hal positif beberapa masyarakat membuka warung makan, warung sembako dan ada pula yang membangun rumahkos-kosan sehingga lapangan kerja yang lain juga semakin terbuka lebar.

Masyarakat Nelayan Desa Torobulu berpendapat bahwa mereka bisa bekerja di perusahaan PT. Pandu Urane Perkasa akan tetapi tentu sajaperusahaanpun memiliki batas jumlah pekerja ataupun kualifikasi tertentu untuk dapat dipekerjakan. Misalnya untuk menjadi staf kantor, harus memiliki ijazah Sekolah Menengah Atas (SMA), maka masyarakat yang tidak memiliki itu secara otomatis tidak akan terserap secara optimal. Begitupun dengan buruh pabrik perusahaan memiliki kuota untuk setiap devisi kerjanya. Hal ini menyebabkan tidak semua masyarakat dapat terserap menjadi tenaga kerja. Ketidakmerataan ini berpotensi menimbulkan konflik horizontal pada masyarakat. Kecemburuan sosial inilah tentu saja menjadi hal yang sulit untuk dihindari.

Dampak Eksternalitas Negatif

Eksternalitas negatif adalah dampak merugikan yang didapatkan oleh warga akibat keberadaan aktivitas tambang. Contoh dari eksternalitas negatif adalah pencemaran lingkungan. Selain dampak eksternalitas positif yang dihasilkan akibat adanya aktivitas produksi tambang PT. Pandu Urane Perkasa. PT. Pandu Urane Perkasa juga menyumbangkan dampak eksternalitas negatif di lingkungan sekitar dan yang menanggung adalah masyarakat setempat.

Dari analisis data yang diperoleh dilapangan dengan metode wawancara dan pengumpulan data sekunder serta literatur yang mendukung penelitian maka didapatkan dampak eksternalitas negatif pada tambang PT. Pandu Urane Perkasa terhadap berkurangnya pendapatan nelayan yaitu:

Dalam menghasilkan tangkapan maka diperlukan biaya. Biaya ini seperti biaya perawatan jaring, rompong, biaya bahan bakar yang digunakan dalam menangkap ikan dilaut. Berikut tabel biaya produksi masyarakat nelayan sebelum adanya pertambangan Nikel:

Tabel 6. Jumlah Biaya Produksi Nelayan Sebelum Adanya Pertambangan

Jumlah Biaya Produksi(Rp)	Jumlah Responden(orang)	Persentase(%)
30.000	30	86
40.000	5	14
Jumlah	35	100

Sumber: Data Olahan 2022

Tabel 6 menunjukkan bahwa jumlah biaya produksi masyarakat nelayan yang berkisar antara Rp 40.000 ribu dengan jumlah responden sebanyak 5 orang atau 14%, kemudian Rp 30.000 ribu dengan jumlah responden 30 orang atau 86%.

Tabel 7. Jumlah Biaya Produksi Nelayan Sesudah Adanya Pertambangan

Jumlah Biaya Produksi (Rp)	Jumlah Responden(orang)	Persentase(%)
150.000	11	31
200.000	14	40
310.000	6	17
400.000	4	11
Jumlah	35	100

Sumber: Data Olahan 2022

Tabel 7 menunjukkan bahwa jumlah biaya produksi masyarakat nelayan yang berkisar antara Rp 150.000 ribu dengan jumlah responden 11 orang atau 31 %, selanjutnya berada kisaran antara Rp 200.000 ribu dengan jumlah responden 14 orang atau 40%. Rp 310.000 ribu dengan jumlah responden 6 orang atau 17%. Dan Rp 400.000 ribu dengan jumlah responden 4 orang atau 11%.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Dampak Eksternalitas positif terbukanya lapangan kerja untuk Masyarakat Lokal, Peningkatan Kesempatan Kerja, Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan. Dampak Eksternalitas negatif turunnya pendapatan nelayan yang diakibatkan oleh menurunnya hasil tangkapan ikan oleh adanya aktivitas pertambangan PT. Pandu Urane Perkasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A dan Setiadi. 1996. Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan. Jakarta: Prisoa
- Asril. 2014. Dampak Pertambangan Galian C Terhadap Kehidupan Masyarakat Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal Kewirausahaan*. 13(1).
- Bonita E, Sari I. 2019. Persepsi Masyarakat Tentang Dampak Penambangan Nikel Terhadap Lingkungan Fisik Di Desa Mondoe Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi* 4(1):43.
- Christoper R, Chodijah R, Yunisvita. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 15(1):35-52.
- Elsam. 2003. Perjuangan Amungme antara Freeport dan Militer. Yogyakarta: Insirt Press
- G. Fm, Tulusan, Londa Vy. 2014. Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolahli Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Lppm Bidang Ekosobudkum*. 1(1).
- Harjanti W. 2016. Upaya Alternatif Bagi Pemerintah Indonesia Dalam Mengurangi Dampak Negatif Kegiatan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Alternatif Bagi Pemerintah Indonesia Dalam Mengurangi*.
- Hasanah Un. 2022. Analisis Dampak Kegiatan Pertambangan Emas Terhadap Lingkungan Fisik Di Desa Paningkaban Kecamatan Gumelar kabupaten Banyumas Tahun 2021. *Indonesian Journal Of Environment And Disaster (Ijed)*. 1(1):18-23.
- Heni Yanti H, Hos J, Kasim Ss. 2019. Dampak Aktivitas Pertambangan Terhadap Kondisisosial Ekonomi Masyarakat (Studi Studi Di Pertambangan Desa Kapoiala Baru Kecamatan Kapoiala Kabupaten Konawe). *Neo Societal*. 4(1): 666-673.
- Ido I. 2020. Kajian Perbandingan Indeks Sosial Ekonomi Masyarakat Lingkar Dan Non Lingkar Usaha Pertambangan Nikel. *Journal Publicuho*. 3(2):193-204.
- Ilyas Lo. 2013. Studi Komparatif Distribusi Pendapatan Masyarakat Sekitar Tambang Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Program Corporate Social Responsibility Di Kabupaten Berau. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 11(1).
- Irawan Aa. 2013. Dampak Ekonomi Dan Sosial Aktivitas Tambang Batubara Pt. Tanito Harum Bagi Masyarakat Di Kelurahan Loa Tebu Kecamatan Tenggaraong. *Journal Ilmu Pemerintahan*. 1(1):46-56.
- Jimmy N K, Merang Ri. 2020. Dampak Pertambangan Batubara Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Apung Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (Juan)*. 8(2).

- M S, Susenot, R S. 2018. Analisis Dampak Kegiatan Pertambangan Tembaga Terhadap Perekonomian Provinsi Papua. . Jurnal Teknologi Mineral Dan Batubara. 14(1):75.
- Novendra Md, Lesawengan L, Kandowanko N. 2021. Dampak Pertambangan Emas Bagi Kehidupan Ekonomi Masyarakat Bolaang Mongondow Timur Di Kotabunan Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Jurnal Ilmiah Society. 1(1).
- Nuraeni Y. 2018. Dampak Perkembangan Industri Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Budaya Masyarakat. Seminar Nasional Edusainstek.
- P T, D C, K D. 2021. Evaluasi Dampak Pertambangan Terhadap Lingkungan Di Sekitar Kawasan Pertambangan Tras, Desa Cipanas, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon. Jurnal Upn Veteran Yogyakarta.37-44.
- Rianse, U., & Abdi. (2012). Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi Teori Dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Sahrnun, Bata Sb. 2018. Dampak Aktivitas Pertambangan Nikel terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe. Jurnal Administrasi Uho.
- Saputri Hd, Harini R. 2017. Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Pertambangan Batubara Pada Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Talawi, Sawahlunto, Sumatera Barat
- Suciadi M, Purnomo Ep, Nur Ka. 2020. Eksternalitas Positif Tambang Batubara Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Kutai Kartanegara. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 4(2):267-285.
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suriansyah, E.A. (2009). Dampak Pertambangan Terhadap Fungsi Ekonomi Lingkungan Dan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Pertambangan Bijih Besi Pt Juya Aceh Mining Di Kabupaten Aceh Barat Daya Propinsi Nad). Skripsi. Ipb Repository, Bogor. Indonesia.
- Yudhistira, Hidayat Wk, Hadiyanto A. 2011. Kajian Dampak Kerusakan Lingkungan Akibat Kegiatan Penambangan Pasir Di Desa Keningar Daerah Kawasan Gunung Merapi Jurnal Ilmu Lingkungan. 9(2).
- Zulaeha W, Suwardi. 2020. Dampak Industri Nikel Terhadap Peningkatan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Papanloe, Kecamatan Pa'jukukang, Kabupaten Bantaeng. Jurnal Mirai Management. 5(2).